

**BENTUK KALIMAT INTEROGATIF DALAM BAHASA  
MINANGKABAU DI NAGARI KUNANGAN PARIT RANTANG  
KABUPATEN SIJUNJUNG**

**Febri Mayora, Puspawati<sup>1</sup>, Iman Laili<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

<sup>2</sup>Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : febrimayora22@gmail.com

**Abstrak**

Kalimat interogatif merupakan kalimat yang isinya mengharapkan adanya jawaban dari lawan tutur. Dalam kalimat interogatif ini sangat diperlukan intonasi untuk memperjelas pertanyaan yang diberikan kepada lawan tutur. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kalimat interogatif dalam bahasa Minangkabau di Nagari Kunangan Parit Rantang, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kalimat interogatif dalam bahasa Minangkabau di Nagari Kunangan Parit Rantang, Kabupaten Sijunjung. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kalimat interogatif dalam bahasa Minangkabau di Nagari Kunangan Parit Rantang, Kabupaten Sijunjung. digunakan teori Chaer 2009. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data digunakan metode simak, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik pancing. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode agih dengan teknik lesap, dan teknik balik. Berdasarkan hasil penelitian terhadap bentuk kalimat interogatif dalam bahasa Minangkabau di Nagari Kunangan Parit Rantang, Kabupaten Sijunjung. ditemukan lima macam yaitu (1) kalimat interogatif yang meminta pengakuan jawaban ya/tidak, (2) kalimat interogatif yang meminta jawaban mengenai salah satu unsur kalimat dibentuk dengan bantuan kata tanya, (3) kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa alasan dibentuk kata tanya mengapa atau kenapa, (4) kalimat interogatif yang meminta jawaban berupa pendapat (mengenai hal yang ditanyakan) dibentuk dengan bantuan kata tanya bagaimana (5) kalimat interogatif yang menyanggahkan, sebenarnya mengharapkan jawaban untuk menguatkan yang ditanyakan.

**Kata kunci:** Kalimat interogatif, bahasa Minangkabau.

Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Hj. Puspawati, M.S

Dra. Iman Laili, M.Hum.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur *alhamdulillah* peneliti ucapkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jugalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang diberi judul: “**Bentuk Kalimat Interogatif dalam Bahasa Minangkabau di Nagari Kunangan Parit Rantang**”. Selanjutnya, shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw., yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan setiap muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini, peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Puspawati, M.S. selaku Dosen Pembimbing I, dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Iman Laili, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M.Hum dan Ibu Dra. Eriza Nelvi, M.Hum. selaku dosen penguji dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, informasi, dan saran selama penyusunan skripsi.
4. Dekan dan Wakil Dekan FIB Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin penelitian.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Program Studi FIB Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.

6. Teristimewa kedua orang tua tercinta (Alm. Masri) dan (Febri Ayanti) yang telah memberikan semangat dan selalu mendo'akan sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendo'akan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya waktu, tenaga, dan wawasan peneliti yang masih dalam tahap belajar. Meskipun demikian, semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi pihak yang memerlukan.

Padang, Januari 2015

Peneliti

